

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu Penelitian hukum empiris (*empirical legal research*). Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang mengkaji hukum yang dikonsepsikan sebagai perilaku nyata (*actual behavior*), sebagai gejala sosial yang sifatnya tidak tertulis, yang dialami setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris disebut juga penelitian hukum sosiologis.⁶³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat. Di samping itu, dikenal juga pendekatan sosiologi tentang hukum.⁶⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Jarenang. Desa Jarenang berada di wilayah Kecamatan Kuripan, Kabupaten Barito Kuala.

⁶³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 80.

⁶⁴ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 87.

Alasan peneliti memilih di Desa Jarenang yaitu terdapat organisasi kepemudaan Karang Taruna yang kurang aktif dalam berpartisipasi dalam permasalahan yang ada di desa sedangkan Karang Taruna sudah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna. setelah melakukan penelusuran dilapang ternyata terdapat suatu permasalahan/kendala yang mengakibatkan Karang Taruna tidak berjalan sesuai dengan peraturan tersebut.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan untuk mengkaji penelitian hukum empiris, yaitu:

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti. Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini meliputi data primer, untuk mendapatkan data penulis harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data antara lain seperti observasi awal dan wawancara⁶⁵

2. Sumber Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan hal penting bagi peneliti untuk mencapai hasil penelitian yang mempunyai kualitas. Dalam penelitian bidang studi apapun memerlukan data untuk memperoleh bukti-bukti nyata dan benar (*quality*

⁶⁵Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67–68.

data/evidence).⁶⁶ Adapun sumber data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dan merupakan sumber data utama seperti Observasi, Wawancara (*interview*), dan Dokumentasi.

b) Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi.⁶⁷ Data yang dimaksud peneliti yaitu dokumen resmi, buku, dan hasil penelitian yang berwujud laporan sebagai penunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang terjadi.⁶⁸ Peneliti disini menggunakan teknik Observasi Nonpartisipan yang mana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

⁶⁶ Raihan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017), 81.

⁶⁷ Agung Widhi Kurniawan, dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 78.

⁶⁸ Kurniawan, dan Puspitaningtyas, 81.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya-jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data.⁶⁹

Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu:

- a) Ketua Karang Taruna Desa Jarenang berjumlah 1 Orang.
- b) Kepala Desa Jarenang berjumlah 1 Orang.
- c) Tokoh-tokoh Masyarakat Desa Jarenang berjumlah 4 Orang.
- d) Pemuda Desa Jarenang 4 Orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya⁷⁰ yang akan dikaji dan dipelajari oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh suatu kesimpulan, sehingga analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Saryono dan Anggraeni, 2010). Adapun langkah-langkah dan tehnik yang akan diperoleh untuk menganalisis data kualitatif akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

⁶⁹ Agung Widhi Kurniawan, dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

⁷⁰ Abd. Hadi, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*, (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada Redaksi, 2021), 64.

Pengumpulan data akan dilakukan selama data yang diperlukan belum cukup jika telah cukup dalam pengambilan kesimpulan maka pengumpulan data dapat dihentikan. Langkah dalam pengumpulan data adalah wawancara, dan analisis dokumen.

2. Reduksi Data

Proses pemilihan, penyederhanaan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi berlangsung terus sampai laporan akhir penelitian disusun. Reduksi merupakan bagian analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan mudah.

3. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengorganisasikan informasi secara sistematis, menggabungkan dan merangkai ke terkaitan antar data, menggambarkan proses dan fenomena yang ada dari obyek penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa kegiatan yang berupa pengembangan ketelitian dalam satuan data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dihubungkan dengan pihak yang relevan.

Tahapan analisis data dilakukan setelah kegiatan awal pengumpulan data untuk memperoleh data selesai, maka reduksi data segera dilakukan dan dilanjutkan penyajian data, dengan penyajian data dapat dilakukan penarikan kesimpulan sementara mengingat proses pengumpulan data masih berlangsung. Apabila

mendapatkan data baru maka kesalahan segera dapat diperbaiki dari data selanjutnya, pengumpulan data akan berjalan dan analisis tetap berjalan sampai seluruh data terkumpul dan disusun menjadi sebuah laporan penelitian.⁷¹

⁷¹ Arry Pongtiku dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com), 102-103